

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan *Internal Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha dengan Sikap Berwirausaha sebagai Mediasi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI”, maka dapat diperoleh kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran pembelajaran kewirausahaan, *internal locus of control*, sikap berwirausaha, dan minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI adalah sebagai berikut:
  - a. Gambaran pembelajaran kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI berada pada kriteria tinggi.
  - b. Gambaran *internal locus of control* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI berada pada kriteria tinggi.
  - c. Gambaran sikap berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI berada pada kriteria tinggi.
  - d. Gambaran minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI berada pada kriteria tinggi.
2. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI.
3. *Internal locus of control* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI.
4. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI.
5. *Internal locus of control* berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI.

6. Sikap berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI.
7. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha melalui sikap berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI.
8. *Internal locus of control* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha melalui sikap berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan, yaitu:

1. Indikator dengan skor rata-rata terendah pada variabel pembelajaran kewirausahaan adalah kondisi lingkungan pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi untuk meningkatkan kondisi lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kondisi lingkungan pembelajaran disarankan mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan kewirausahaan seperti mengikuti kegiatan luar kelas yang mendukung peningkatan semangat dan keterampilan berwirausaha. Partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai program kewirausahaan diharapkan dapat memperkaya wawasan serta membangun sikap dan keterampilan yang relevan dalam dunia usaha.
2. Indikator dengan skor rata-rata terendah pada variabel *internal locus of control* adalah keyakinan akan konsekuensi positif. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi untuk meningkatkan keyakinan akan konsekuensi positif. Oleh karena itu, dalam meningkatkan keyakinan akan konsekuensi positif disarankan mahasiswa dapat memperkuat keyakinan bahwa usaha dan tindakan yang dilakukan akan menghasilkan dampak yang positif. Kegiatan seperti diskusi reflektif, pemecahan masalah nyata, dan studi kasus kewirausahaan dapat membantu mahasiswa melihat hubungan antara tindakan dan hasil yang dicapai. Dengan meningkatnya keyakinan

akan konsekuensi positif, mahasiswa akan memiliki kontrol yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan dan semakin termotivasi untuk terus berkembang dalam bidang kewirausahaan.

3. Indikator dengan skor rata-rata terendah pada variabel sikap berwirausaha adalah berani menghadapi risiko dan tantangan. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi untuk meningkatkan berani menghadapi risiko dan tantangan. Oleh karena itu, dalam meningkatkan berani menghadapi risiko dan tantangan disarankan mahasiswa memiliki pengalaman langsung yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam situasi yang mengandung risiko seperti proyek kewirausahaan berbasis masalah nyata. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa akan terbiasa menganalisis risiko. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian dalam dunia usaha, yang pada akhirnya memperkuat sikap berani mengambil risiko.
4. Indikator dengan skor rata-rata terendah pada variabel minat berwirausaha adalah memilih jalur usaha mandiri. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi untuk meningkatkan memilih jalur usaha mandiri. Oleh karena itu, dalam meningkatkan memilih jalur usaha mandiri disarankan perlunya peningkatan pengalaman mahasiswa mengenai peluang dan potensi dari berwirausaha secara mandiri. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan informasi yang inspiratif, seperti kisah sukses wirausaha muda, *mentoring* dari pelaku usaha, dan penyelenggaraan seminar atau *workshop* mengenai langkah-langkah memulai usaha. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih percaya diri dan termotivasi untuk memilih jalur usaha mandiri sebagai pilihan karier yang menjanjikan.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi minat berwirausaha, seperti *self efficacy*, pengalaman kewirausahaan, motivasi berprestasi, lingkungan sosial dan dukungan keluarga. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian sehingga dapat diperoleh sampel yang lebih beragam.